

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN
MODEL *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)
UNTUK SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 33 PADANG MANDIANGIN**

Oleh

ADEK SAPUTRA

NPM. 1810013411196



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN
MODEL *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)
UNTUK SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 33 PADANG MANDIANGIN**

Disusun Oleh :

**ADEK SAPUTRA
NPM. 1810013411196**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V SDN 33 Padang Mandiangin**”, untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dr. M. Nursi, M. Si.

Executive Summary

Saputra Adek 2022. Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 33 Padang Mandiangin. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Dr. M. Nursi, M. Si.

Menurut Zamroni, 2013. Dalam pandangan Zamroni, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Oktober 2021 dengan guru kelas V di SDN 33 Padang Mandiangin ditemukan bahwa ada permasalahan dalam proses pembelajaran PKn, diantaranya guru hanya menggunakan bahan ajar buku cetak dan LKS. Dari beberapa buku yang digunakan, buku tersebut masih tidak sesuai dengan karakteristik siswa. penggunaan animasinya yang masih kurang, dimana animasinya bisa berupa gambar anak sekolah, gambar bermain dan gambar-gambar lain yang mendukung. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V SDN 33 Padang Mandiangin”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *research and development (R&D)* dengan tahap pengembangan 4D, yang dijabarkan sebagai *Define, design, development* dan *dissemination* yang dimodifikasi menjadi 3-D. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap *development* (pengembangan). Subjek uji coba pengembangan Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V SDN 33 Padang Mandiangin berjumlah 21 orang siswa. Pada tahap validasi, modul yang sudah dirancang, dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak untuk diujicobakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan modul Pembelajaran yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* diperoleh dari hasil analisis data nilai validitas yang diberikan oleh validator yaitu dengan rata-rata 89,58% dengan kriteria valid dan hasil praktikalitas guru dan siswa diperoleh rata-rata persentase 85,71% sudah memenuhi kriteria praktis.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Dasar, sehingga Modul pembelajaran PKn menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* ini dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu bahan ajar pendukung saat proses pembelajaran.

Kata Kunci: Modul, Pembelajaran PKn, *Contextual Teaching and Learning*.

Executive Summary

Saputra Adek 2022. Development of Civics Learning Modules Using Contextual Teaching Learning (CTL) Models for Grade V Students at State Elementary School 33 Padang Mandiangin. Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Hatta University.

Supervisor: Dr. M. Nursi, M. Si.

According to Zamroni, 2013. In Zamroni's view, civic education is a democratic education that aims to prepare citizens of society to think critically and act democratically, through the activity of instilling awareness to a new generation, about the awareness that democracy is the form of life of society that best guarantees the rights of citizens of society.

Based on the results of observations made by researchers on October 13, 2021 with class V teachers at SDN 33 Padang Mandiangin, it was found that there were problems in the civics learning process, including teachers only using printed book teaching materials and LKS. Of the several books used, they still do not conform to the characteristics of the students. Therefore, based on the explanation above, the researcher will conduct a research with the title "Development of Civics Learning Modules Using a Contextual Teaching and Learning (CTL) Model for Grade V Students of SDN 33 Padang Mandiangin".

This type of research is research and development (R&D) with a 4D development stage, which is described as Define, design, development and dissemination which is modified into 3-D. This research is carried out until the development stage. The test subjects for the development of Civics Learning Modules Using the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model for Grade V Students of SDN 33 Padang Mandiangin totaled 21 students. In the validation stage, the module that has been designed, continued with validation activities by validators consisting of 3 lecturers from the Faculty of Teacher Training and Education, Hatta University. The practicality stage is carried out after the module is validated and is feasible to be tested with the aim of knowing the level of practicality of the Learning module that has been made.

Based on the results of research on the Development of Civics Learning Modules Using the Contextual Teaching and Learning Model obtained from the results of the analysis of validity value data provided by validators, namely with an average of 89.58% with valid criteria and the practicality results of teachers and students obtained an average percentage of 85.71% already meeting practical criteria.

From the results of the study, it can be concluded that the Basics, so that the Civics learning module using the Contextual Teaching and Learning model can be used by teachers as one of the supporting teaching materials during the learning process.

Keywords: Module, Civics Learning, Contextual Teaching and Learning.

DAFTAR PUSTAKA

Zamroni, 2013. Pendidikan untuk Demokrasi: Tantangan Menuju Civil society. Yigjakarta: BIGRAF Publishing.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

